

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil SMP NEGERI 17 Banjarmasin.**

###### **a. Profil Sekolah**

###### Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP NEGERI 17 BANJARMASIN
- 2) Terakreditasi : A
- 3) NIS : 20 017 0
- 4) NSS : 201156004017
- 5) NSPN : 30304215
- 6) Kode Pos : 70121
- 7) Alamat Sekolah
  - a) Jalan : Jl. Sungai Jingah RT. 06 No. 311 Banjarmasin
  - b) Kecamatan : Banjarmasin Utara
  - c) Kabupaten/Kodya : Kota Banjarmasin
  - d) Propinsi : Kalimantan Selatan
- 8) Telepon Sekolah : 0511 – 3352929
- 9) Email : SMP Negeri17banjarmasin@gmail.com
- 10) Status Sekolah : Negeri
- 11) Didirikan pada tahun : 1984

Dengan surat keputusan Pejabat : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

a) Nomor dan Tanggal : No. 0557/O/1984, 20 Nopember 1984

Letak Astronomi Sekolah

- 1) Garis Lintang :  $3^{\circ}18'41.69''$  S
- 2) Garis Bujur :  $114^{\circ}36'22.63''$  T.<sup>1</sup>

#### **b. Visi Sekolah**

“Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertakwa, berprestasi, berkarakter, serta peduli lingkungan”.

Indikator Visi Sekolah:

- 1) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang inovatif dan variatif.
- 3) Terwujudnya proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas serta kompetitif.
- 4) Terwujudnya administrasi kurikulum yang lengkap.
- 5) Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang profesional dalam mendukung manajemen sekolah yang tangguh dan bersertifikasi.
- 6) Terwujudnya lulusan yang unggul, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif dan inovatif.

---

<sup>1</sup> Muhammad Husen Padli, “Profil SMP Negeri 17 Banjarmasin,” t.t.

- 7) Terwujudnya lulusan yang memiliki karakter bangsa, berwawasan lingkungan dan melaksanakan nilai-nilai ketakwaan dalam kehidupannya.
- 8) Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif, berbudaya tertib, bersih dan ramah lingkungan.

Visi tersebut mencerminkan cita-cita sekolah yang ingin mencapai keunggulan tanpa mengabaikan norma-norma agama dan norma masyarakat. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah untuk melangkah kearah perubahan yang lebih maju dan bermutu. Membentuk kesadaran akan pentingnya disiplin dalam berbagai aspek kegiatan.

Untuk mencapai visi tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dijabarkan berdasarkan visi di atas.<sup>2</sup>

### **c. Misi Sekolah**

Untuk mencapai misi tersebut, SMP Negeri 17 Banjarmasin menetapkan Langkah-langkah strategis atau misi sekolah, yaitu :

- 1) Mewujudkan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, beriman, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa serta berbakti bagi bangsa dan negara.
- 2) Melatih peserta didik menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

---

<sup>2</sup> Husen Padli.

- 4) Membudayakan perilaku sehari-hari warga sekolah yang berkarakter dan melestarikan lingkungan.
- 5) Mengembangkan potensi pendidik dan tenaga kependidikan yang inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Mewujudkan sekolah wiyata mandala yang kondusif terhadap proses pembelajaran serta lingkungan sosial budaya masyarakat.

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detail dan lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas.

#### **d. Tujuan SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 17 Banjarmasin merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah. Penjabaran tersebut bertujuan agar visi dan misi sekolah bersifat komunikatif dan dapat diukur tingkat keberhasilannya. Adapun tujuan sekolah hasil penjabaran visi dan misi itu adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya administrasi kurikulum yang lengkap.
- 2) Terwujudnya komitmen dan kompetensi tenaga pendidik dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- 3) Pencapaian program kerja sekolah yang adaptif dan komunikatif bagi orang tua dan masyarakat sekitar.
- 4) Melaksanakan kegiatan pembinaan IMTAQ secara rutin, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, budaya luhur bangsa sehingga menjadi sumber kearifan.

5) Seluruh warga sekolah menegakkan budaya disiplin sehingga tercipta suasana belajar dan bekerja yang bersih, aman, nyaman, tertib, indah dan menyenangkan.

a. Seluruh warga sekolah menumbuhkembangkan kepedulian terhadap lingkungan alam dan sosial sehingga tercipta suasana belajar dan bekerja yang nyaman, bersih, aman, tertib, indah dan menyenangkan.

Tujuan sekolah tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Pertama yang dibakukan secara nasional, sebagai berikut:

- 1) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
- 2) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 3) Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
- 4) Menjalankan pola hidup bersih, sehat, nyaman, tertib dan indah.
- 5) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya, atas keputusan bersama guru dan siswa, SKL tersebut lebih diperinci sebagai profil siswa SMP Negeri 17 Banjarmasin:

- 1) Mampu menampilkan kebiasaan sopan santun, dan berbudi pekerti luhur sebagai cerminan akhlak mulia, iman dan taqwa, memiliki budaya hidup bersih dan sehat.
- 2) Mampu mengaktualisasikan diri dalam berbagai bidang akademik maupun non akademik sesuai pilihannya.
- 3) Mampu menguasai pelajaran dengan baik dan mampu mendalami cabang pengetahuan yang dipilih.
- 4) Mampu mengoperasikan komputer untuk program microsoft word, dan excel.
- 5) Mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, yakni SMA/SMK/MA terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri.
- 6) Mampu bersaing dalam mengikuti berbagai kompetisi akademik dan non akademik di tingkat kecamatan, kota/kabupaten, provinsi, dan nasional.
- 7) Memiliki kecakapan hidup personal, sosial, *environmental* dan *vokasional*, serta berwawasan lingkungan.

**e. Motto**

SMP Negeri 17 Banjarmasin memiliki motto, CERIA, dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) C : Warga SMP Negeri 17 Banjarmasin cerdas, baik secara pikiran maupun emosi.
- 2) E : Warga SMP Negeri 17 Banjarmasin energik dan penuh semangat

- 3) R : Warga SMP Negeri 17 Banjarmasin mempunyai sikap Religius baik dari pola pikir maupun sikap sehari-hari.
- 4) I : Warga SMP Negeri 17 Banjarmasin inovatif terhadap perubahan untuk perbaikan dan perkembangan.
- 5) A : Warga SMP Negeri 17 Banjarmasin memiliki lingkungan yang Aman untuk tempat belajar dan mengembangkan bakatnya.

#### **f. Tujuan Pendidikan**

##### **1) Tujuan Pendidikan Nasional**

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan demokratis.

##### **2) Tujuan Pendidikan Dasar**

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

## **2. Profil Ekstrakurikuler**

### **a. Ekstrakurikuler Drumband**

#### **1) Fungsi Dan Tujuan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler Drumband)**

Fungsi kegiatan ekstra kurikuler drumband adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas dalam memainkan alat drumband. Menurut Aqib dan Sujak terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

pengembangan sosial dalam memainkan drumband, fungsi sosial dalam memainkan, fungsi rekreatif dalam memainkan drumband, dan fungsi persiapan karir dalam memainkan drumband.<sup>3</sup>

## **2) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler drumband**

- a) Membentuk kepribadian dan akhlak mulia.
- b) Menerapkan sifat disiplin dan tegas, percaya diri.
- c) Menanamkan semangat nasionalisme ,kebangsaan, cinta tanah air, dan bela negara.
- d) Meningkatkan keterampilan sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, berjiwa patriot, pejuang tangguh, dan menjadi calon pemimpin bangsa yang handal di masa depan.
- e) Memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter dalam memainkan drumband.

Demi mencapai tujuan tersebut semua peserta yang mengikuti drumband harus “dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang bersifat mendidik. Kegiatan tersebut haruslah bisa meningkatkan kualitas peserta agar lebih siap terjun sebagai generasi pemimpin bangsa yang bisa memainkan dan apresiasi drumband.

Segala kegiatan yang akan dijalankan harus direncanakan dengan baik. Persiapan yang matang adalah kunci utama agar kegiatan tersebut mendapatkan nilai yang baik dari segi pendidikan dan kejiwaan.

---

<sup>3</sup> Muhammad Husen Padli, “Profil Ekstrakurikuler SMP Negeri 17 Banjarmasin,” t.t.



### **3) Kegiatan Pengembangan Diri Drumband Di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Kegiatan pengembangan diri Drumband dilakukan di halaman sekolah dengan Langkah awal pemberian materi pengenalan alat drumband dan kegunaannya, lalu mengenalkan f-not nya dengan tanda tertentu, baru diadakan latihan memainkan drumband secara pribadi baik cara memainkan drumband, senar drum, bass drum, setelah anak mulai memahami cara memainkan alat musik, baru diikuti lagu yang dinyanyikan siswa siswa yang tidak memegang alat music. Kegiatan pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler drumband yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Banjarmasin pada semester ganjil meliputi:

- a) Memperkenalkan alat-alat drumband dan Latihan basic dasar pukulan (di bulan Juli).
- b) Latihan basic marching bell dan lagu Indonesia Raya ( di bulan Agustus, September).
- c) Latihan lagu Bangun Pemuda Pemudi dan lagu dari Sabang Sampai Merauke (di bulan September, Oktober).
- d) Latihan memadukan lagu Indonesia Raya, Bangun Pemuda Pemudi, Dari Sabang Sampai Merauke dengan alat drumband ( di bulan September, Oktober).
- e) Unjuk kemampuan (di bulan Oktober).
- f) Latihan lagu Saputangan Babuncu Ampat (di bulan November).
- g) Latihan pementapan lagu Saputangan Babuncu Ampat (di bulan Desember).

Kegiatan pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler drumband yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Banjarmasin pada semester genap meliputi:

- a) Latihan alat musik/harmonisasi (di bulan Januari).
- b) Latihan lagu Indonesia Raya (di bulan Februari).
- c) Latihan lagu Ampar-ampar pisang (di bulan Maret).
- d) Latihan lagu Paris Barantai (di bulan April).
- e) Latihan lagu Tanah Air (di bulan Mei).
- f) Latihan semua lagu (di bulan Juni).

Agar kegiatan pengembangan diri ini berjalan dengan baik dan terencana, kegiatan ini dikoordinir oleh koordinator/pembina (Siti Norbayati, S.Pd dan Hj.Robiatul Adawiyah, S.Pd ).

Setiap pembina ditunjuk oleh Kepala Sekolah. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan agar hasilnya berkualitas maka ditunjuklah pelatih yang memiliki kompetensi dalam bidangnya masing-masing. Pelatih tersebut dipilih dari guru dan pelatih dari luar yaitu Pak Robby.

#### **4) Tugas Pembina Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

- a) Pembina pengembangan diri bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut: Menyusun program bekerja sama dengan pelatih
- b) Melakukan pendataan peserta didik yang berminat pada masing-masing kegiatan 3. Menyiapkan daftar hadir peserta didik dan pelatih
- c) Mengkoordinir kegiatan rutin maupun lomba/pertandingan
- d) Membuat jurnal bekerja sama dengan pelatih
- e) Menyusun laporan kegiatan.

### **5) Waktu Dan Tempat Kegiatan Pengembangan Diri Drumband**

Kegiatan pengembangan diri Drumband dilaksanakan pada setiap hari Selasa setelah selesai jam pelajaran yaitu mulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 15.00 WITA.

### **6) Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan Drumband di SMP Negeri 17 Banjarmasin adalah para anggota yang berasal dari semua kelas.

#### **b. Ekstrakurikuler Habsy**

##### **1) Fungsi Dan Tujuan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler Habsy)**

Fungsi pengembangan diri melalui ekstrakurikuler adalah untuk membantu siswa memperluas wawasan dan keterampilan mereka di luar kelas, serta membantu mereka mengejar minat dan hobi mereka. Tujuan pengembangan diri melalui ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan sosial, dan kemampuan beradaptasi, serta membantu siswa membentuk identitas dan mempersiapkan mereka untuk hidup dan bekerja di masa depan.<sup>4</sup>

##### **2) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler habsyi**

Fungsi kegiatan ekstra kurikuler Habsyi bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi, berapresiasi, berkreasi, membentuk harmoni, dan menciptakan kereligiousan. Dengan demikian, mereka dapat membekali diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dapat mereka gunakan untuk membantu memecahkan permasalahan hidup sehari-hari. Pendidikan Maulid Habsyi juga dapat mengembangkan kepribadiannya

---

<sup>4</sup> Husen Padli.

### **3) Kegiatan Pengembangan Diri Habsyi Di Smp Negeri 17 Banjarmasin**

Program kegiatan Pengembangan Maulid Habsyi di SMP Negeri 17

Banjarmasin antara lain:

- a) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan secara berkesinambungan bagi anggota Pengembangan Diri Maulid Habsyi.
- b) Melaksanakan pendidikan Habsyi bagi anggota Pengembangan Diri Maulid Habsyi untuk menciptakan siswa yang kreatif, apresiatif dan ekspresif.
- c) Peningkatan mutu dan jumlah anggota Pengembangan Diri Maulid Habsyi di SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- d) Menyelenggarakan latihan rutin dan pembinaan calon anggota Pengembangan Diri Maulid Habsyi di SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- e) Mempersiapkan personil grup Maulid Habsyi dalam mengisi cara disekolah maupun lomba-lomba serta FLS2N tingkat SMP.

Program kegiatan penunjang Pengembangan Diri Maulid Habsyi antara lain:

- a) Kegiatan ikut serta / Partisipan dalam kegiatan Maulid Habsyi baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
- b) Mengikuti lomba FLS2N yang diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di tingkat Kabupaten/Kota se Banjarmasin.
- c) Mengikuti lomba-lomba Maulid Habsyi baik tingkat SMP se-Kota Banjarmasin.
- d) Menghadiri undangan dari pihak sekolah lain atau instansi luar.

- e) Kegiatan Umum.
- f) Memonitor pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah disusun selama setahun.
- g) Mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam setahun dan mengarsipkan seluruh kegiatan tersebut dalam laporan.
- h) Menyusun program untuk tahun-tahun berikutnya.
- i) Mendokumentasikan segala kegiatan / aktivitas kegiatan Maulid Habsyi.
- j) Mengisi acara dalam kegiatan-kegiatan hiburan sekolah.

#### **4) Tugas Pembina Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

Pembina pengembangan diri bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menyusun program bekerja sama dengan pelatih.
- b) Melakukan pendataan peserta didik yang berminat pada masing-masing kegiatan.
- c) Menyiapkan daftar hadir peserta didik dan pelatih.
- d) Mengkoordinir kegiatan rutin maupun lomba/pertandingan.
- e) Membuat jurnal bekerja sama dengan pelatih.
- f) Menyusun laporan kegiatan.

#### **c. Ekstrakurikuler Panting**

##### **1) Fungsi Dan Tujuan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler Panting)**

Fungsi kegiatan ekstra kurikuler music panting adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas dalam memainkan alat musik panting. terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu : pengembangan sosial dalam memainkan music panting, fungsi sosial dalam memaminkan music panting, fungsi rekreatif dalam memainkan musik panting, dan fungsi persiapan karir dalam memainkan music panting<sup>5</sup>

## **2) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler panting**

Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler musik panting adalah:

- a) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas dalam memainkan alat musik panting.
- b) Memantapkan kepribadian siswa dalam memainkan musik panting.
- c) Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat dalam memainkan musik panting.
- d) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri dalam memainkan musik panting.

Adapun tujuan lainnya adalah:

- a) Membentuk kepribadian dan akhlak mulia.
- b) Menerapkan sifat disiplin dan tegas, percaya diri.
- c) Menanamkan semangat nasionalisme ,kebangsaan, cinta tanah air, dan bela negara.

---

<sup>5</sup> Husen Padli.

- d) Meningkatkan keterampilan sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, berjiwa patriot, pejuang tangguh, dan menjadi calon pemimpin bangsa yang handal di masa depan.
- e) Memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter dalam memainkan music panting.

Demi mencapai tujuan tersebut semua peserta yang mengikuti music panting harus dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang bersifat mendidik. Kegiatan tersebut haruslah bisa meningkatkan kualitas peserta agar lebih siap terjun sebagai generasi pemimpin bangsa yang bisa memainkan dan meapresiasi music panting, alat musik tradisional, yang harus dilestarikan.

Segala kegiatan yang akan dijalankan harus direncanakan dengan baik. Persiapan yang matang adalah kunci utama agar kegiatan tersebut mendapatkan nilai yang baik dari segi pendidikan dan kejiwaan.

### **3) Kegiatan Pengembangan Diri musik panting Di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Kegiatan pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler musik panting yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Banjarmasin pada semester ganjil meliputi:

- a) Memperkenalkan alat music panting (di bulan Juli).
- b) Latihan memainkan alat alat music (di bulan Agustus, September, Oktober, November).
- c) Latihan harmonisasi bunyi vokal (di bulan Agustus, September, Oktober, November).
- d) Latihan memadukan vokal dan alat music (di bulan Agustus, September, Oktober, November).

- e) Unjuk kemampuan (di bulan Desember).
- f) Latihan alat musik / harmonisasi (di bulan Januari).
- g) Latihan lagu Ampar ampar Pisang (di bulan Februari).
- h) Latihan lagu Ampat Lima (di bulan Maret).
- i) Latihan lagu Paris Barantai (di bulan April).
- j) Latihan lagu Anak Pipit (di bulan Mei).
- k) Latihan semua lagu (di bulan Juni).

#### **4) Tugas Pembina Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

Pembina pengembangan diri bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menyusun program bekerja sama dengan pelatih.
- b) Melakukan pendataan peserta didik yang berminat pada masing-masing kegiatan.
- c) Menyiapkan daftar hadir peserta didik dan pelatih.
- d) Mengkoordinir kegiatan rutin maupun lomba/pertandingan.
- e) Membuat jurnal bekerja sama dengan pelatih.
- f) Menyusun laporan kegiatan.

#### **5) Waktu Dan Tempat Kegiatan Pengembangan Diri musik panting**

Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan pada setiap hari Sabtu sebelum memulai jam pelajaran ekstrakurikuler yaitu mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00 WITA.



## **6) Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan Musik Panting di SMP Negeri 17 Banjarmasin adalah para anggota yang berasal dari kelas VII, VIII, dan IVII.

### **d. Ekstrakurikuler Paskibra**

#### **1) Fungsi Dan Tujuan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler Paskibra)**

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler paskibra adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas dalam paskibra. terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu: pengembangan sosial dalam paskibra, fungsi sosial dalam paskibra, fungsi rekreatif dalam paskibra, dan fungsi persiapan karir dalam paskibra.

#### **2) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra**

Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler paskibra adalah:

- a) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas dalam paskibra.
- b) Memantapkan kepribadian siswa dalam paskibra.
- c) Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat dalam paskibra.
- d) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri dalam paskibra.
- e) Membentuk kepribadian dan akhlak mulia.

- f) Menerapkan sifat disiplin dan tegas, percaya diri.
- g) Menanamkan semangat nasionalisme, kebangsaan, cinta tanah air, dan bela negara.
- h) Meningkatkan keterampilan sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, berjiwa patriot, pejuang tangguh, dan menjadi calon pemimpin bangsa yang handal di masa depan.
- i) Memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter dalam memainkan Paskibra.

Demi mencapai tujuan tersebut semua peserta yang mengikuti Paskibra harus dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang bersifat mendidik. Kegiatan tersebut haruslah bisa meningkatkan kualitas peserta agar lebih siap terjun sebagai generasi pemimpin bangsa. Segala kegiatan yang akan dijalankan harus direncanakan dengan baik. Persiapan yang matang adalah kunci utama agar kegiatan tersebut mendapatkan nilai yang baik dari segi pendidikan dan kejiwaan.

### **3) Kegiatan Pengembangan Diri Paskibra Di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Kegiatan pengembangan diri Paskibra dilakukan di halaman sekolah dengan langkah awal pelantikan anggota baru kemudian pemberian materi tentang PBB, Maju jalan, Langkah ke samping, latihan fisik PBB, Materi aba-aba 13 gerakan dasar, latihan pengibaran bendera dan lainnya. Kegiatan pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler paskibra yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Banjarmasin pada semester ganjil meliputi

- a) Pelantikan anggota baru (di bulan Juli).

- b) Materi PBB (di bulan Agustus, September, Oktober, dan November).
- c) Maju Jalan (di bulan Agustus, September, Oktober, dan November).
- d) Langkah ke samping (di bulan Agustus, September, Oktober, dan November).
- e) Latihan fisik PBB (di bulan Desember).

Kegiatan pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler paskibra yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Banjarmasin pada semester genap meliputi.

- a) Latihan fisik PBB (di bulan Januari, februari)
- b) Materi abaaba 13 gerakan (Maret, April).
- c) Latihan Pengibaran ( Mei, Juni).

Agar kegiatan pengembangan diri ini berjalan dengan baik dan terencana, kegiatan ini dikoordinir oleh koordinator/pembina (Rusmawati, S.Pd dan Syarifah Sempurna, S.Pd). agar hasilnya berkualitas maka ditunjuklah pelatih yang memiliki kompetensi dalam bidangnya masing-masing. Pelatih tersebut dipilih dari guru dan pelatih dari luar yaitu Pak Zairin.

#### **4) Tugas Pembina Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

Pembina pengembangan diri bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menyusun program bekerja sama dengan pelatih.
- b) Melakukan pendataan peserta didik yang berminat pada masing-masing kegiatan.
- c) Menyiapkan daftar hadir peserta didik dan pelatih.

- d) Mengkoordinir kegiatan rutin maupun lomba/pertandingan.
- e) Membuat jurnal bekerja sama dengan pelatih.
- f) Menyusun laporan kegiatan.

### **5) Waktu Dan Tempat Kegiatan Pengembangan Diri Paskibra**

Kegiatan pengembangan diri Paskibra dilaksanakan pada setiap hari SELASA setelah selesai jam pelajaran yaitu mulai pukul 15.30 sampai dengan pukul 17.00 WITA.

### **6) Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan Paskibra di SMP Negeri 17 Banjarmasin adalah para anggota yang berasal dari kelas VIII dan VII.

#### **e. Ekstrakurikuler Pencak Silat**

##### **1) Fungsi Dan Tujuan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler Pencak Silat)**

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah agar anak bisa mengembangkan bakat dan belajar lebih mendalam tentang pola langkah, senam dan jurus pencak silat yang diajarkan oleh Pembina ekstrakurikuler. Fungsi Pencak Silat, antara lain:<sup>6</sup>

- a) Untuk Seni, Fungsi pencak silat untuk seni dapat dilihat dalam gerakan pencak silat terdapat keselarasan serta keseimbangan antara wirama, wirasa, dan wiraga, atau keserasian irama, penyajian teknik, dan penghayatan.

---

<sup>6</sup> Husen Padli.

- b) Untuk Bela Diri, Fungsi pencak silat untuk bela diri dapat, pencak silat menggunakan seluruh bagian anggota tubuh dari ujung jari tangan, kaki sampai kepala dengan ataupun tanpa menggunakan senjata.
- c) Untuk Pendidikan, Fungsi pencak silat untuk pendidikan dapat dilihat bahwa pencak silat mampu memberikan kemampuan, keterampilan, dan kemantapan untuk mempertahankan dan membela diri terhadap sebuah ancaman bahaya baik dari dalam maupun luar, serta untuk menjamin keselarasan dengan alam sekitarnya.

## **2) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler**

Tujuan adanya ekstrakurikuler pencak silat adalah:

- a) Wadah para peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat dalam beladiri pencak silat.
- b) Mengarahkan peserta didik agar melakukan kegiatan yang lebih positif.
- c) Menyalurkan kemampuan dan meningkatkan prestasi.
- d) Serta melatih mentalitas dan kedisiplinan diri pada peserta didik.

## **3) Kegiatan Pengembangan Diri Pencak Silat Di Smp Negeri 17 Banjarmasin**

Kegiatan pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Banjarmasin pada semester ganjil meliputi:

- a) Pengenalan pencak silat (di bulan Juli).
- b) Latihan rutin (di bulan Agustus, September, Oktober, dan November).

- c) Pemberian materi teknik: warming up dan teknik dasar, pasangan dan stamina (di bulan Agustus, September, Oktober, dan November).
- d) Unjuk kemampuan (di bulan Desember).

Kegiatan pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Banjarmasin pada semester genap meliputi:

- a) Latihan teknik warming up (di bulan Januari).
- b) Latihan teknik dasar berupa pukulan dan tangkisan (di bulan Februari).
- c) Latihan teknik dasar berupa tendangan dan jatuhan banting (di bulan Maret).
- d) Latihan teknik dasar berupa rangkaian teknik (di bulan April).
- e) Latihan pasangan (di bulan Mei).
- f) Latihan stamina (di bulan Juni).

Agar kegiatan pengembangan diri ini berjalan dengan baik dan terencana, kegiatan ini dikoordinir oleh koordinator/pembina Yuniarti, S.Pd dan Khairida Yanti, S.Pd).

Setiap pembina ditunjuk oleh Kepala Sekolah. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan agar hasilnya berkualitas maka ditunjuklah pelatih yang memiliki kompetensi dalam bidangnya masing-masing. Pelatih tersebut dipilih dari pelatih dari luar yaitu Muhammad Riski.

#### **4) Tugas Pembina Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

Pembina pengembangan diri bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menyusun program bekerja sama dengan pelatih.
- b) Melakukan pendataan peserta didik yang berminat pada masing-masing kegiatan.
- c) Menyiapkan daftar hadir peserta didik dan pelatih.
- d) Mengkoordinir kegiatan rutin maupun lomba/pertandingan.
- e) Membuat jurnal bekerja sama dengan pelatih.
- f) Menyusun laporan kegiatan.

#### **5) Waktu Dan Tempat Kegiatan Pengembangan Diri Pencak Silat**

Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan pada setiap hari Jumat jam pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu mulai pukul 15.00 sampai dengan pukul 16.30 WITA.

#### **6) Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan pencak silat di SMP Negeri 17 Banjarmasin adalah para anggota yang berasal dari kelas VII, VIF dan IVII.

#### **f. Ekstrakurikuler PMR**

##### **1) Fungsi Dan Tujuan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler PMR)**

Fungsi dari ekstrakurikuler PMR adalah untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan anak didik dalam bidang penanggulangan bencana dan kemanusiaan. Kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler ini meliputi pelatihan dasar PMR, simulasi bencana, dan kegiatan sosial kemanusiaan. Tujuan

dari pengembangan diri melalui ekstrakurikuler PMR adalah untuk meningkatkan keterampilan anak didik dalam bidang PMR seperti penanggulangan bencana, first aid, dan pengelolaan darurat. Selain itu, tujuan juga untuk membentuk sikap yang positif dalam diri anak didik, seperti sikap tanggung jawab, kepedulian, dan solidaritas terhadap masyarakat. Serta dapat meningkatkan kesadaran anak didik dalam memahami pentingnya PMR bagi kelangsungan hidup manusia dan masyarakat.

## **2) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler PMR**

Tujuan adanya ekstrakurikuler pencak silat adalah:

- a) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anak didik dalam bidang penanggulangan bencana dan kemanusiaan.
- b) Membentuk sikap tanggung jawab, kepedulian, dan solidaritas terhadap masyarakat dalam menghadapi bencana.
- c) Mengembangkan kompetensi anak didik dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam situasi darurat dan bencana.
- d) Membiasakan anak didik untuk selalu siaga dan siap dalam menghadapi bencana.
- e) Meningkatkan kesadaran anak didik akan pentingnya PMR bagi kelangsungan hidup manusia dan masyarakat.
- f) Memfasilitasi anak didik untuk bisa berperan aktif dalam kegiatan PMR di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- g) Meningkatkan kualitas kesehatan dan keselamatan anak didik dalam situasi darurat dan bencana.



h) Membentuk pemimpin-pemimpin masa depan yang mampu mengatasi masalah dalam situasi darurat dan bencana.

**3) Kegiatan Pengembangan Diri PMR Di Smp Negeri 17 Banjarmasin**

a) Pelatihan dasar PMR: Anak didik diberikan pelatihan dasar PMR seperti first aid, penanggulangan kebakaran, dan pengelolaan darurat.

b) Simulasi bencana: Anak didik diajak untuk melakukan simulasi bencana seperti gempa bumi, tsunami, dan kebakaran. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi dalam situasi darurat.

c) Kegiatan sosial kemanusiaan: Anak didik diajak untuk melakukan kegiatan sosial kemanusiaan seperti bantuan kemanusiaan, relawan bencana, dan lain-lain. Tujuannya untuk menumbuhkan sikap kepedulian dan solidaritas terhadap masyarakat.

d) Kegiatan outdoor: Anak didik diajak untuk melakukan kegiatan outdoor seperti hiking, camping, dan lain-lain. Tujuannya untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan anak didik dalam situasi darurat.

e) Kompetisi PMR: Anak didik diikutsertakan dalam kompetisi PMR di tingkat sekolah, kabupaten, atau provinsi. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi anak didik dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam situasi darurat dan bencana.

- f) Kegiatan edukasi: Anak didik diadakan kegiatan edukasi mengenai pentingnya PMR, cara menghadapi situasi darurat dan bencana, serta cara menjaga kesehatan dan keselamatan dalam situasi darurat.

#### **4) Tugas Pembina Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

Pembina pengembangan diri bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menyusun program bekerja sama dengan pelatih.
- b) Melakukan pendataan peserta didik yang berminat pada masing-masing kegiatan.
- c) Menyiapkan daftar hadir peserta didik dan pelatih.
- d) Mengkoordinir kegiatan rutin maupun lomba/pertandingan.
- e) Membuat jurnal bekerja sama dengan pelatih.
- f) Menyusun laporan kegiatan.

#### **5) Waktu Dan Tempat Kegiatan Pengembangan Diri PMR**

Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan pada setiap hari Jumat jam pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu mulai pukul 15.00 sampai dengan pukul 16.30 WITA.

#### **6) Sasaran Kegiatan**

Sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa yang mengikuti program tersebut. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah membantu siswa memperluas wawasan dan keterampilan mereka, membantu mereka mengejar minat dan hobi mereka, serta membantu mereka mengembangkan diri secara holistik dan mempersiapkan mereka untuk hidup dan bekerja di masa depan.

## **g. Ekstrakurikuler Pramuka**

### **1) Fungsi Dan Tujuan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler Pramuka)**

Fungsi dari ekstrakurikuler pramuka adalah untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak didik dalam bidang kepramukaan. Kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler ini meliputi pelatihan dasar kepramukaan, kegiatan outdoor, dan lain-lain yang berkaitan dengan pramuka. Tujuan dari pengembangan diri melalui ekstrakurikuler pramuka adalah untuk meningkatkan keterampilan anak didik dalam bidang kepramukaan seperti kemampuan outdoor, leadership, kerja sama tim, dan lain-lain. Selain itu, tujuan juga untuk meningkatkan kecintaan anak didik terhadap lingkungan dan membentuk sikap yang positif dalam diri anak didik, seperti sikap tanggung jawab, kemandirian, dan cinta damai.<sup>7</sup>

### **2) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka**

Adapun tujuan penyusunan laporan Gugus Depan 02.281-02.282 SMP Negeri 17 Banjarmasin secara tertulis adalah untuk mengetahui basil yang telah dicapai pada pelaksanaan kegiatan latihan mingguan masa bakti 2022/2023

### **3) Kegiatan Pengembangan Diri Pramuka Di Smp Negeri 17 Banjarmasin**

Kegiatan diimbangi, artinya 30% teori, 40% praktik, 20% permainan, dan kegiatan di Luar lingkungan Gugus Depan

### **4) Tugas Pembina Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

Pembina pengembangan diri bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Husen Padli.

- a) Menyusun program bekerja sama dengan pelatih.
- b) Melakukan pendataan peserta didik yang berminat pada masing-masing kegiatan.
- c) Menyiapkan daftar hadir peserta didik dan pelatih.
- d) Mengkoordinir kegiatan rutin maupun lomba/pertandingan.
- e) Membuat jurnal bekerja sama dengan pelatih.
- f) Menyusun laporan kegiatan.

#### **5) Waktu Dan Tempat Kegiatan Pengembangan Diri Pramuka**

Waktu pelaksanaan latihan disesuaikan dengan keadaan, namun untuk kepastian latihan, hari efektif yang digunakan adalah hari Sabtu pada pukul 11.00 Wita. Tempat pelaksanaan latihan mingguan berada di Pangkalan SMP Negeri 17 Banjarmasin, dengan setting lokasi di lapangan dan ruang kelas.

#### **6) Sasaran Kegiatan**

Sasaran evaluasi pelaksanaan kegiatan latihan mingguan adalah peserta didik yang tergabung dalam Gugus Depan 02.281-02.282 SMP Negeri 17 Banjarmasin, penggalang kelas 7 dan penggalang kelas 8 maupun penggalang inti yang terbentuk dari kelas 7 dan kelas 8.

#### **h. Ekstrakurikuler Tari**

##### **1) Fungsi Dan Tujuan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler Tari)**

Fungsi dari pengembangan diri melalui ekstrakurikuler tari adalah untuk membantu siswa memperoleh keterampilan fisik dan seni, memperkaya pengetahuan tentang budaya dan tradisi, serta membantu membentuk identitas mereka dan meningkatkan rasa percaya diri. Tujuan dari pengembangan diri

melalui ekstrakurikuler tari adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas siswa, membantu membentuk karakter mereka, serta mempersiapkan mereka untuk hidup dan bekerja di masa depan dengan cara yang kreatif dan produktif.<sup>8</sup>

## **2) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Tari**

Pendidikan seni tari bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi, berapresiasi, berkreasi, membentuk harmoni, dan menciptakan keindahan. Dengan demikian, mereka dapat membekali diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dapat mereka gunakan untuk membantu memecahkan permasalahan hidup sehari-hari. Pendidikan seni tari juga dapat mengembangkan kepribadiannya.

## **3) Kegiatan Pengembangan Diri Tari Di Smp Negeri 17 Banjarmasin**

Program kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 17 Banjarmasin antara lain:

- a) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan secara berkesinambungan bagi anggota.
- b) Pengembangan Diri Seni Tari.
- c) Melaksanakan pendidikan seni bagi anggota Pengembangan Diri Seni Tari untuk menciptakan siswa yang kreatif, apresiatif dan ekspresif.

---

<sup>8</sup> Husen Padli.

- d) Peningkatan mutu dan jumlah anggota Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 17 Banjarmasin menyelenggarakan latihan rutin dan pembinaan calon anggota Pengembangan Diri.
- e) Seni Tari di SMP Negeri 17 Banjarmasin mempersiapkan personil grup tari dalam mengisi cara disekolah maupun lomba-lomba serta FLS2N tingkat SMP.

Program kegiatan penunjang Pengembangan Diri Seni Tari antara lain:

- a) Kegiatan ikut serta / Partisipan dalam kegiatan berkesenian baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
- b) Mengikuti lomba FLS2N yang diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di tingkat Kabupaten/Kota se Banjarmasin.
- c) Mengikuti lomba-lomba tari tradisi maupun tari kreasi baik tingkat SMP se-Kota Banjarmasin. Menghadiri undangan dari pihak sekolah lain atau instansi luar.
- d) Kegiatan Umum
- e) Memonitor pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah disusun selama setahun.
- f) Mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam setahun dan mengarsipkan seluruh kegiatan tersebut dalam laporan.
- g) Menyusun program untuk tahun-tahun berikutnya.
- h) Mendokumentasikan segala kegiatan / aktivitas kegiatan Seni Tari.
- i) Mengisi acara dalam kegiatan-kegiatan hiburan sekolah.

#### **4) Tugas Pembina Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

. Pembina pengembangan diri bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut:

- a) Menyusun program bekerja sama dengan pelatih.
- b) Melakukan pendataan peserta didik yang berminat pada masing-masing kegiatan.
- c) Menyiapkan daftar hadir peserta didik dan pelatih.
- d) Mengkoordinir kegiatan rutin maupun lomba/pertandingan.
- e) Membuat jurnal bekerja sama dengan pelatih.
- f) Menyusun laporan kegiatan.

#### **5) Waktu Dan Tempat Kegiatan Pengembangan Diri Tari**

Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan pada setiap hari Jumat jam pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu mulai pukul 15.00 sampai dengan pukul 16.30 WITA.

#### **6) Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ekstrakurikuler tari adalah siswa yang tertarik untuk mengikuti program ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa memperoleh keterampilan fisik dan seni, memperkaya pengetahuan tentang budaya dan tradisi, serta membantu membentuk identitas mereka dan meningkatkan rasa percaya diri. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan diri secara holistik dan mempersiapkan mereka untuk hidup dan bekerja di masa depan dengan cara yang kreatif dan produktif.

## **i. Ekstrakurikuler Futsal**

### **1) Fungsi Dan Tujuan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler Futsal)**

Fungsi dari pengembangan diri melalui ekstrakurikuler futsal adalah untuk membantu siswa memperoleh keterampilan fisik dan membentuk gaya hidup aktif dan sehat. Tujuan dari pengembangan diri melalui ekstrakurikuler futsal adalah untuk meningkatkan keterampilan olahraga, membantu membentuk karakter siswa, memperkuat hubungan sosial, serta mempersiapkan mereka untuk hidup dan bekerja di masa depan dengan gaya hidup aktif dan sehat.<sup>9</sup>

### **2) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler Futsal**

Pendidikan Futsal bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berekspresi, berapresiasi, berkreasi, membentuk harmoni, dan menciptakan keindahan. Dengan demikian, mereka dapat membekali diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dapat mereka gunakan untuk membantu memecahkan permasalahan hidup sehari-hari. Pendidikan Futsal juga dapat mengembangkan kepribadiannya.

### **3) Kegiatan Pengembangan Diri Futsal Di Smp Negeri 17 Banjarmasin**

Program kegiatan Pengembangan Diri Futsal di SMP Negeri 17 Banjarmasin antara lain:

- a) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan secara berkesinambungan bagi anggota pengembangan diri futsal.

---

<sup>9</sup> Husen Padli.



- b) Melaksanakan pendidikan olahraga bagi anggota Pengembangan Diri Futsal untuk menciptakan siswa yang kreatif, apresiatif dan ekspresif.
- c) Peningkatan mutu dan jumlah anggota Pengembangan Diri Futsal di SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- d) Menyelenggarakan latihan rutin dan pembinaan calon anggota Pengembangan Diri Futsal di SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- e) Mempersiapkan personil grup Futsal dalam mengisi acara di sekolah maupun lomba lomba peserta FLS2N tingkat SMP.

Program kegiatan penunjang Pengembangan Diri Futsal antara lain:

- a) Kegiatan ikut serta / Partisipan dalam kegiatan berkesenian baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
  - b) Mengikuti lomba FLS2N yang diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di tingkat Kabupaten/Kota se Banjarmasin.
  - c) Mengikuti lomba-lomba tari tradisi maupun Futsal kreasi baik tingkat SMP se-Kota Banjarmasin.
  - d) Menghadiri undangan dari pihak sekolah lain atau instansi luar.
- Kegiatan Umum
- e) Memonitor pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah disusun selama setahun. Mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam setahun dan mengarsipkan seluruh kegiatan tersebut dalam laporan.
  - f) Menyusun program untuk tahun-tahun berikutnya.

- g) Mendokumentasikan segala kegiatan / aktivitas kegiatan Futsal.
- h) Mengisi acara dalam kegiatan-kegiatan hiburan sekolah.

#### **4) Tugas Pembina Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)**

Pembina pengembangan diri bertugas dan bertanggung jawab sebagai berikut: Menyusun program bekerja sama dengan pelatih:

- a) Melakukan pendataan peserta didik yang berminat pada masing-masing kegiatan.
- b) Menyiapkan daftar hadir peserta didik dan pelatih.
- c) Mengkoordinir kegiatan rutin maupun lomba/pertandingan.
- d) Membuat jurnal bekerja sama dengan pelatih.
- e) Menyusun laporan kegiatan.

#### **5) Waktu Dan Tempat Kegiatan Pengembangan Diri Futsal**

Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan pada setiap hari Jumat jam pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu mulai pukul 15.00 sampai dengan pukul 16.30 WITA.

#### **6) Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah siswa yang tertarik untuk mengikuti program ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa memperoleh keterampilan fisik dan membentuk gaya hidup aktif dan sehat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan diri secara holistik dan mempersiapkan mereka untuk hidup dan bekerja di masa depan dengan gaya hidup aktif dan sehat.

### **3. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah di SMP Negeri 17 Banjarmasin.**

Hasil penelitian disajikan mulai dari manajemen ekstrakurikuler, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler sekolah, serta mutu pendidikan setelah diadakannya manajemen ekstrakurikuler data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui rapat koordinasi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut disampaikan oleh kepala sekolah SMP Negeri 17 Banjarmasin

“Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru melalui rapat koordinasi, yang direncanakan adalah siswa, guru, kegiatan dan jadwal kegiatan”.<sup>10</sup>

Personil yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin Adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan guru. Hal ini disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan,

Yang terlibat dalam perencanaan adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan guru. Hal-hal yang direncanakan antara lain meliputi; peserta, guru, sarana prasarana, dana, dan jadwal kegiatan. Berdasarkan data tersebut berarti

---

<sup>10</sup>Zainal Abidin S.Pd, Wawancara Pribadi, Ruang Kepala Sekolah, 21 November 2022

perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran. Perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara membagikan angket ke siswa, angket berisi pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa. Seperti yang diungkapkan oleh koordinator ekstrakurikuler, Perekrutan melalui angket yang diberikan kepada siswa setiap tahun ajaran baru. Di angket terdapat beberapa pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa. Setelah angket terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui jumlah siswa.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan guru ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan yang lain. Hal ini ditegaskan oleh wakasek bahwa:

“Penyusun jadwal adalah tanggung jawab dari koordinator, penyusunan berdasarkan rapat Dengan guru-guru ekstrakurikuler agar waktu nya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain”.<sup>11</sup>

Selain itu perencanaan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Marliantina S.Pd yang menjadi penanggung jawab sebuah ekskul menjelaskan

“Manajemen ekstrakurikuler pertama pengembangan diri ini mendapat SK dulu dari sekolah. Kami sebagai Pembina menyeleksi pelatih futsal yang akan melatih siswa kami yang mengikuti pengembangan diri futsal. Pembina dan pelatih membuat perencanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan berdasarkan

---

<sup>11</sup>Anita Wati S.Pd, Wawancara Pribadi, SMPN 17 Banjarmasin, 21 November 2022

program yang sudah dimuat, bisa 1 atau 2x seminggu dalam satu bulan. Program kami buat dalam satu semester, ada semester 1 dan 2.”<sup>12</sup>

#### **b. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Pengorganisasian dimulai dari perekrutan peserta. Semua siswa berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 17 Banjarmasin adalah untuk memberi kesempatan siswa menemukan dan mengembangkan bakat. Pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten di bidangnya. Para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin tidak hanya guru dari lingkungan sekolah SMP Negeri 17 Banjarmasin saja, tetapi juga melibatkan guru dari luar sekolah SMP Negeri 17 Banjarmasin. Sebagaimana diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

Selama ini untuk penetapan guru kami menunjuk guru yang memang memiliki kemampuan di bidangnya untuk menjadi guru ekstrakurikuler di sekolah. Selain guru dari lingkungan SMP Negeri 17 Banjarmasin Kami juga mendatangkan guru dari luar. Hal tersebut juga diungkapkan oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler bahwa:

“Penetapan guru disesuaikan dengan bidang studi guru masing-masing, tidak hanya melibatkan guru- guru dari SMP Negeri 17 Banjarmasin saja, tetapi juga mendatangkan guru ekstrakurikuler dari luar sekolah yang berkaitan”.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Marliantina S.Pd, Wawancara Pribadi, SMPN 17 Banjarmasin, 21 November 2022

<sup>13</sup>Anita Wati S.Pd, Wawancara Pribadi, SMPN 17 BANJARMASIN, 21 November 2022

Berdasarkan data tersebut berarti perekrutan guru kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dilakukan dengan menunjuk guru mata pelajaran yang dianggap sesuai dan mampu mengampu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Selain melibatkan guru yang ada di SMP Negeri 17 Banjarmasin, koordinator ekstrakurikuler juga mendatangkan guru dari luar sekolah yang memiliki kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

### **c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Kegiatan tersebut antara lain: Drumband, Habsy, Panting, Paskibra, Pencak Silat, PMR, Pramuka, Tari, Futsal. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh waka kesiswaan SMP Negeri 17 Banjarmasin:

“Di SMP Negeri 17 Banjarmasin ini kegiatan ekstrakurikulernya pilihan. diantaranya Drumband, Habsy, Panting, Paskibra, Pencak Silat, PMR, Pramuka, Tari, Futsal, Tari”.<sup>14</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 20-30 siswa per ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin berjalan setiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan

---

<sup>14</sup>Anita Wati S.Pd, Wawancara Pribadi, SMPN 17 Banjarmasin, 21 November 2022

sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh waka kesiswaan SMP Negeri 17 Banjarmasin yaitu:

“Dalam pelaksanaannya, alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semuanya berjalan dengan lancar, jagi yang jadwalnya hari senin ya hari senin, yang hari selasa ya hari selasa, dan hari-hari lain juga seperti itu. Jadi semuanya berjalan dengan maksimal dan bagus”.<sup>15</sup>

Hal tersebut juga ditegaskan oleh pengajar ekskul futsal, bahwa:

“Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin ini sudah kami atur sesuai yang ada di tertulis dalam dokumen KTSP SMP Negeri 17 Banjarmasin, dimana untuk ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh peserta didik, ekstra pilihan peserta didik bisa memilih seperti Drumband, Habsy, Panting, Paskibra, Pencak Silat, PMR, Pramuka, Tari, Futsal. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap harinya pukul 14.00 WITA sampai pukul 15.30 WITA kecuali hari sabtu kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 12.00 WITA karena kegiatan belajar mengajar selesai pukul 11.30 WITA.”<sup>16</sup>

#### **d. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Evaluasi dalam PERMENDIKNAS Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 18 adalah pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan berbagai jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.

---

<sup>15</sup>Anita Wati S.Pd, Wawancara Pribadi, SMPN 17 Banjarmasin, 21 November 2022

<sup>16</sup>Marliantina S.Pd, Wawancara Pribadi, SMPN 17 Banjarmasin, 21 November 2022

Sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sebagai berikut:

“Untuk kegiatan ekstrakurikuler, selalu diawasi setiap minggunya dan kita melakukan evaluasi setiap triwulan sekali, evaluasi pertama biasanya berhubungan dengan ulangan tengah semester (UTS), untuk seluruh kegiatan itu berjalan apa tidak, sehingga diharapkan nanti di semester berikutnya yang belum berjalan dengan baik diharapkan bisa berjalan dengan baik. Hal tersebut dipertegas oleh Waka Kesiswaan yaitu:

“evaluasi dan evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin Dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap triwulan sekali guru pembina menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstra memberikan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi”.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dilakukan setiap minggu untuk pengawasan dan tiga bulan sekali untuk evaluasi dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Hal yang evaluasi tersebut dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil praktikum siswa. Adapun cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Anita Wati S.Pd, Wawancara Pribadi, SMPN 17 Banjarmasin, 21 November 2022



Kehadiran merupakan salah satu aspek penting dalam melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah. Dengan memantau kehadiran siswa, dapat diketahui sejauh mana partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.

Kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mencerminkan minat dan komitmen mereka terhadap kegiatan tersebut. Siswa yang secara aktif hadir menunjukkan antusiasme dan motivasi untuk mengembangkan diri di luar kegiatan akademik. Kehadiran yang konsisten juga menandakan bahwa siswa memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan yang diikuti dan menghargai waktu dan usaha yang telah diinvestasikan oleh guru pembimbing.

Melalui evaluasi kehadiran, dapat ditemukan berbagai informasi yang bermanfaat. Misalnya, tingkat kehadiran siswa secara keseluruhan dapat memberikan gambaran tentang popularitas dan penerimaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin. Jika kehadiran rendah, hal ini mungkin menjadi pertanda bahwa perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

Selain itu, evaluasi kehadiran juga dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kehadiran siswa, seperti jadwal yang bertabrakan dengan kegiatan lain, jarak yang jauh, atau kurangnya pemahaman tentang manfaat dan nilai tambah dari kegiatan ekstrakurikuler. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler dan meningkatkan kehadiran siswa.

Dalam upaya meningkatkan kehadiran siswa, SMP Negeri 17 Banjarmasin dapat melibatkan berbagai stakeholder, termasuk guru pembimbing, orang tua siswa, dan siswa itu sendiri. Perencanaan dan koordinasi yang baik antara guru pembimbing dan siswa dapat membantu mengatur jadwal kegiatan yang tidak saling bertabrakan. Sementara itu, orang tua siswa dapat diberi pemahaman yang lebih baik tentang manfaat kegiatan ekstrakurikuler sehingga mereka dapat mendukung dan mendorong partisipasi anak-anak mereka.

Dalam kesimpulan, evaluasi kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin sangat penting untuk mengukur tingkat keterlibatan siswa dan mengevaluasi efektivitas kegiatan tersebut. Dengan memantau kehadiran siswa, dapat diidentifikasi tantangan dan peluang untuk meningkatkan partisipasi siswa. Melalui kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa, diharapkan kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat ditingkatkan, sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan siswa secara holistik.

### **1) Tes Tulis dan Praktek**

Yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diwujudkan. Teknik evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler yang diterapkan bervariasi. Ini menyesuaikan dengan jenis *item* yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian yang sering dilakukan di sekolah ini yaitu penilaian yang sifatnya praktikum. Jarang sekali yang menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif (tes tulis) karena pada dasarnya pembelajaran ekstrakurikuler ini diluar jam pelajaran sekolah dan

bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa masing-masing. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi pembelajaran dilakukan satu semester, pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran serta hasil praktikum siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh guru ekstrakurikuler Tari Ibu Heni Irawati;

“Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kami lakukan setiap satu semester. Pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan dalam pembelajaran, serta karya yang pernah dibuat.”<sup>18</sup>

Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Untuk ekstrakurikuler Drumband, Habsy, Panting, Paskibra, Pencak Silat, PMR, Pramuka, Tari, Futsal sebagai tindak lanjutnya diikutkan lomba, itu salah satu cara sekolah mengetahui sejauh mana kemampuannya.

Kehadiran merupakan salah satu aspek penting dalam melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah. Dengan memantau kehadiran siswa, dapat diketahui sejauh mana partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.

Kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler mencerminkan minat dan komitmen mereka terhadap kegiatan tersebut. Siswa yang secara aktif hadir menunjukkan antusiasme dan motivasi untuk mengembangkan diri di luar kegiatan

---

<sup>18</sup>Heni Irawati, Wawancara Pribadi, SMPN 17 Banjarmasin, 21 November 2022

akademik. Kehadiran yang konsisten juga menandakan bahwa siswa memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan yang diikuti dan menghargai waktu dan usaha yang telah diinvestasikan oleh guru pembimbing.

Melalui evaluasi kehadiran, dapat ditemukan berbagai informasi yang bermanfaat. Misalnya, tingkat kehadiran siswa secara keseluruhan dapat memberikan gambaran tentang popularitas dan penerimaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin. Jika kehadiran rendah, hal ini mungkin menjadi pertanda bahwa perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa.

Selain itu, evaluasi kehadiran juga dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kehadiran siswa, seperti jadwal yang bertabrakan dengan kegiatan lain, jarak yang jauh, atau kurangnya pemahaman tentang manfaat dan nilai tambah dari kegiatan ekstrakurikuler. Informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler dan meningkatkan kehadiran siswa.

Dalam upaya meningkatkan kehadiran siswa, SMP Negeri 17 Banjarmasin dapat melibatkan berbagai stakeholder, termasuk guru pembimbing, orang tua siswa, dan siswa itu sendiri. Perencanaan dan koordinasi yang baik antara guru pembimbing dan siswa dapat membantu mengatur jadwal kegiatan yang tidak saling bertabrakan. Sementara itu, orang tua siswa dapat diberi pemahaman yang lebih baik tentang manfaat kegiatan ekstrakurikuler sehingga mereka dapat mendukung dan mendorong partisipasi anak-anak mereka.

Dalam kesimpulan, evaluasi kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler di

SMP Negeri 17 Banjarmasin sangat penting untuk mengukur tingkat keterlibatan siswa dan mengevaluasi efektivitas kegiatan tersebut. Dengan memantau kehadiran siswa, dapat diidentifikasi tantangan dan peluang untuk meningkatkan partisipasi siswa. Melalui kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa, diharapkan kehadiran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat ditingkatkan, sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan siswa secara holistik.

## **2) Rapat Koordinasi Tim Ekstrakurikuler**

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performance* dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi apabila ada permasalahan langsung diselesaikan. Seperti yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan

“kalau ada masalah ya kita selesaikan, misalnya tidak berjalan itu kita cari akar permasalahannya itu apa”.<sup>19</sup>

Rapat Koordinasi Tim Ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin

---

<sup>19</sup>Anita Wati S.Pd, Wawancara Pribadi, SMPN 17 Banjarmasin, 21 November 2022

merupakan salah satu langkah dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Proses ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari guru ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, hingga kepala sekolah. Tujuan dari rapat koordinasi ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap program ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan selama satu tahun.

Dalam evaluasi ini, dilakukan penilaian terhadap prestasi yang telah dicapai baik dalam bentuk fisik, seperti piala atau piagam, maupun dalam bentuk kinerja dalam kegiatan intern sekolah. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di periode berikutnya. Para pihak yang terlibat dalam rapat koordinasi akan berdiskusi dan mencari akar permasalahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya tindak lanjut dari hasil evaluasi, SMP Negeri 17 Banjarmasin berkomitmen untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar lebih baik pada periode selanjutnya. Setiap permasalahan yang muncul akan diselesaikan secara langsung, dengan mencari akar permasalahannya. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi demi peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam kesimpulannya, SMP Negeri 17 Banjarmasin menggunakan hasil evaluasi sebagai landasan untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di masa depan. Rapat koordinasi ini menjadi wadah untuk berdiskusi, mengevaluasi, dan mencari solusi atas permasalahan yang muncul. Dengan adanya pengorganisasian dan tindak lanjut yang sistematis, diharapkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dapat terus

meningkat dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa SMP Negeri 17 Banjarmasin menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik.

#### **4. Faktor Pendukung dan penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan tentu ada. Tanpa faktor pendukung kegiatan yang dijalankan akan terhambat dan tidak dapat berjalan dengan lancar, hal ini dijelaskan oleh Bapak Kepala sekolah

“Faktor pendukung yaitu minat siswa dan kegiatan yang dilaksanakan disekolah didukung oleh anggaran dan adanya pelatih dan Pembina. Hambatan keseriusan peserta yang menganggap ekskul hanya sekedar pelatihan untuk tampil, dan kita tidak memiliki sarana peralatan yang full dan masih merintis untuk pengadaan. Kita evaluasi untuk pakaian anggota paskib belum ada, drumband belum memiliki kostum dari sekolah.”<sup>20</sup>

Begitu pula dengan adanya faktor penghambat. Tanpa adanya faktor penghambat dalam setiap kegiatan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berkembang jika penghambat tersebut tidak diatasi dengan cara yang tepat. Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, siswa yang berkompeten, dan guru.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin terletak pada siswa. Siswa sering tidak berangkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meskipun sudah memilih. Melihat dari presensi siswa,

---

<sup>20</sup>Zainal Abidin S.Pd, Wawancara Pribadi, SMPN 17 Banjarmasin, 21 November 2022

banyak siswa yang sering tidak masuk. Penyebabnya adalah karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di sore hari setelah jam pelajaran selesai, siswa terkadang ada yang izin untuk beberapa hal.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Rendhi bahwa

“Kendala yang dihadapi ini biasanya dari kehadiran siswa. Karena, untuk kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari jadi, ada beberapa yang mungkin siswa tidak hadir karena beberapa hal”.<sup>21</sup>

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga mengungkapkan bahwa: yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa. Kalau dalam manajemen menurut saya sudah baik kendalanya itu malah pada siswa, meskipun siswa tersebut sudah memilih kegiatan ekstra yang mereka inginkan, tetapi dalam presensi kehadiran siswa kadang masuk kadang tidak. Maklum saja sekolahnya masih seperti ini istilahnya pinggiran motivasi anak itu masih kurang

Penghambat lain yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin yaitu kurangnya dana, sarana yang sudah tidak layak pakai dan cuaca yang terkadang mengganggu proses kegiatan ekstrakurikuler.

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu siswa dalam mencari dana atau donatur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak. Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP

---

<sup>21</sup>Rendhi, Wawancara Pribadi, SMPN 17 Banjarmasin, 21 November 2022



Negeri 17 Banjarmasin yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, siswa yang berkompoten, dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada kehadiran siswa, minimnya dana, sarana dan sarana yang kurang layak pakai, dan faktor cuaca.

## **B. Pembahasan**

### **1. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah di SMP Negeri 17 Banjarmasin.**

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan siswa, seperti membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan kepemimpinan, keterampilan akademik, dan menemukan bakat dan minat mereka. Namun, untuk mencapai tujuan ini, perlu ada manajemen yang efektif dari kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara maka selaras dengan penjelasan oleh Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I dalam bukunya dasar-dasar manajemen mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien menjelaskan maka hasil penelitian terkait manajemen ekskul perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi Hal-hal yang direncanakan meliputi peserta kegiatan ekstrakurikuler, guru, sarana prasarana, dana, dan jadwal kegiatan. Hal-hal yang direncanakan

dalam kegiatan ekstrakurikuler pada SMP Negeri 17 Banjarmasin tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur: sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta organisasinya, waktu dan tempat, dan sarana. Selaras dengan pernyataan Trudy dan Catherine dapat diketahui bahwa proses perencanaan secara singkat adalah pembentukan kesiapan untuk bertindak atas dasar kesepakatan bersama. Dengan demikian, perencanaan adalah sebuah langkah untuk memulai proses kegiatan dengan bertindak atas dasar pemahaman bersama.<sup>22</sup>

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, dan guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler. Unsur- unsur yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan yang ada di panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMP 2010, bahwa unsur yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala SMP, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, pembina dan pelatih.

Perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada SMP Negeri 17 Banjarmasin melalui angket. Hal ini sesuai dengan yang ada dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMP 2010, satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk menjangkau kebutuhan, bakat, dan

---

<sup>22</sup>Trudy W. Banta and Catherine A. Palomba, *Assessment Essentials Planning, Implementing, and Improving Assessment in Higher Education*, (San Francisco: Jossey Bass, 2015), 52.

minat peserta didik.

#### **b. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Pemilihan guru atau pembina serta pelatih dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten di bidangnya. Para guru pembina tidak hanya guru dari lingkungan sekolah SMP Negeri 17 Banjarmasin saja, tetapi juga melibatkan guru dari luar sekolah SMP Negeri 17 Banjarmasin. Penetapan guru tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bab vi, pasal 28, butir 1 pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Ketersediaan dana merupakan salah satu syarat untuk dapat dilakukannya berbagai kegiatan. Dana merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan, tanpa didukung dana suatu kegiatan tidak dapat berjalan lancar bahkan mungkin tidak dapat berjalan sama sekali. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, dana digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan agar kegiatan berjalan lancar. Seperti yang dikemukakan oleh Suryosubroto tersedianya dana kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai besarnya dana yang disediakan oleh sekolah guna memberi kemudahan kepada peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dibebankan kepada sekolah yaitu menggunakan dana komite sekolah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 tahun 2008 tentang

Pembinaan Kesiswaan, bab V pasal 6 ayat 1 bahwa

“pendanaan pembinaan kesiswaan di sekolah dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)”.

### **c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Banjarmasin pada hakikatnya merupakan bentuk pembinaan terhadap siswa. Sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pasal 3 ayat 1 bahwa pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membina siswa dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin ekstrakurikuler pilihan antara lain: Drumband, Habsy, Panting, Paskibra, Pencak Silat, PMR, Pramuka, Tari, Futsal.

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin berjalan setiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap pukul 14.00 WITA sampai pukul 15.30 WITA kecuali hari sabtu kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 12.00 WITA karena kegiatan belajar mengajar selesai pukul 11.30 WITA. jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 20-30 siswa per ekstrakurikuler.”

Berdasarkan hal tersebut pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP NEGERI 17 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik disetiap ekskul nya.

#### **d. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Langkah selanjutnya dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah melakukan evaluasi dan evaluasi. Menurut Eka Prihatin evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektivitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program.<sup>118</sup> Merujuk pada pendapat tersebut berarti evaluasi merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik tidak hanya dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, namun dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

Seperti yang dikemukakan oleh Engkoswara dan Aan bahwa kegiatan evaluasi pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam proses terjadi penyimpangan /hambatan/ penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, evaluasi dilakukan bukan hanya di akhir tetapi pada setiap proses manajemen.

Di SMP Negeri 17 Banjarmasin evaluasi dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut

digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya.

## **2. Faktor Pendukung Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah di SMP Negeri 17 Banjarmasin**

Mengetahui faktor penghambat dan pendukung manajemen ekstrakurikuler di sekolah sangat penting karena dapat membantu sekolah dalam merencanakan dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan lebih efektif. Dengan mengetahui faktor pendukung, sekolah dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi siswa. Selain itu, faktor pendukung juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dan dukungan dari orangtua dan staf sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler. Di sisi lain, mengetahui faktor penghambat juga penting karena dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi masalah dan mengatasi kendala yang mungkin terjadi dalam pengembangan dan manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Dengan memahami faktor penghambat, sekolah dapat mencari solusi dan strategi yang tepat untuk mengatasi kendala dan meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan demikian, pengetahuan tentang faktor penghambat dan pendukung manajemen ekstrakurikuler di sekolah sangat penting bagi sekolah dalam meningkatkan pengembangan dan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan sukses.

### **a. Faktor Pendukung**

Dengan adanya faktor pendukung, semua kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dengan adanya faktor

penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dapat meningkatkan kualitas dan kelancaran apabila ditangani dan dikelola secara baik dan benar.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin ini yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya.

#### **b. Faktor Penghambat**

Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ada pula faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin yaitu kehadiran siswa, kekurangan dana untuk mengadakan atau melaksanakan kegiatan suatu kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu ada juga faktor cuaca. Misalnya kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang luas seperti hizbul wathan, tapak suci, basket, paskibra, voli, dan sepak bola, ini sesuai dengan teori tentang faktor penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler oleh slameto yaitu kurangnya dana, keterbatasan anggaran dapat menjadi penghambat dalam pengembangan dan manajemen ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan biaya tambahan, seperti peralatan, transportasi, dan pembayaran pelatih, dapat sulit untuk

dibiayai.<sup>23</sup>

Kurangnya partisipasi siswa, dengan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi kualitas dan efektivitas kegiatan tersebut. Jika hanya sedikit siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka kegiatan tersebut dapat menjadi kurang efektif dan

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu siswa dalam mencari dana atau donatur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak. Dengan penanganan yang baik dan benar, dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler lebih berkembang dan meningkat menjadi lebih baik.

---

<sup>23</sup>Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2004). 45-49



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin diantaranya: Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan para guru pembina. Hal-hal yang direncanakan adalah guru, siswa, sarana dan jadwal kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin ekstrakurikuler pilihan kegiatan tersebut diantaranya drumband, habsy, panting, pramuka, pmr, tari, paskibra, dan pencak silat. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan

oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya serta ekstrakurikuler paling banyak diminati di sekolah berjalan ekstrakurikuler futsal, paskibra, seni tari, PMR.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin yaitu sarana dan prasarana, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin yaitu kehadiran siswa, Selain itu ada juga faktor cuaca. Misalnya kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang luas seperti paskibra, futsal. Fasilitas pendidikan setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin tergolong baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan lancar dan adanya sarana dan prasarana pendidikan di luar kelas. Berkat adanya manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik, SMP Negeri 17 Banjarmasin dapat meraih prestasi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada Institusi Sekolah, diharapkan kepada kepala sekolah SMP Negeri 17 Banjarmasin disarankan agar sistem pengelolaan terhadap program kegiatan

ekstrakurikuler di sekolah hendaknya selalu diunggulkan dan ditingkatkan agar selalu bertahan dan berkualitas sehingga menjadi lebih baik dan sempurna dalam program kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya.

2. Kepada akademisi, diharapkan untuk lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar siswa mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensinya. Sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru dan siswa. Maka, jika hal demikian sudah di atasi, pendidikan ke depan akan semakin baik, dan tentunya bermutu sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang bermutu.
3. Kepada penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan faktor- faktor lain yang menyebabkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terpenuhi dengan maksimal, seperti manajemen ekstrakurikuler yang belum tertata dengan baik, demikian pula cakupan penelitian yang bisa diperbanyak menjadi beberapa sekolah, sehingga ada perbandingan antara sekolah satu dengan sekolah yang lain, atau bisa dengan menggunakan metode penelitian lain seperti metode penelitian kuantitatif yang akan dengan hal tersebut dapat memunculkan teori baru, dan penemuan-penemuan baru dalam dunia pendidikan, sehingga bisa menjadi solusi bagi kegiatan ekstrakurikuler ke depan.
4. Kepada siswa disarankan agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Banjarmasin dengan baik agar kualitas sekolah dan prestasi non akademik siswa lebih meningkat.

